

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, yang diperoleh dalam bentuk data-data baik secara tertulis, ucapan lisan, ataupun tindakan yang diamati melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang obyek penelitian.¹ Peneliti memilih metode kualitatif karena bertujuan untuk menggali data sesuai dengan faktanya di lapangan dan dianalisis dengan teori yang sudah ada.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus atau lapangan, dimana penelitian ini dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian ini yang pada akhirnya hasil dari keseluruhan metode tersebut menghasilkan data dan data tersebut dipaparkan secara deskriptif atau penggambaran dari sebuah data.

¹ Dini Silvi dan Tuti Alawiyah, *Metode Penelitian: Strategi Menyusun Tugas Akhir* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), Hlm. 23.

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan, dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok, atau suatu kejadian.²

B. Kehadiran Peneliti

Salah satu ciri khas yang ada dalam metode penelitian kualitatif adalah kehadiran peneliti itu sendiri, karena dalam penelitian, peneliti di lapangan itu merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti untuk mendapatkan data yang objektif dan akurat, sehingga kehadiran peneliti itu diperlukan untuk memperoleh data yang objektif dan akurat serta informasi yang dibutuhkan. Peneliti di sini berperan penting selain sebagai instrumen utama, berhasil atau tidak penelitian ini tergantung akan kehadiran peneliti, sehingga diharapkan data yang diperoleh dari lapangan dan mudah dalam menganalisisnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Plus Sunan Ampel Rejomulyo Kota Kediri, yang beralamatkan di Jl. Ronggomulyo, Rt 01 Rw 01 Rejomulyo, Kota Kediri, Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena SD Plus Sunan Ampel adalah sekolah swasta yang bisa bersaing dengan sekolah lain yang berstatus negeri dan bahkan menjadi Sekolah Dasar yang banyak diminati oleh masyarakat sekitar.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 6–7.

D. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subyek yang berasal dari suatu data yang diperoleh.³ Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah kata-kata serta tindakan, dokumen dan foto. Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer juga disebut juga dengan data asli. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pihak yang terkait atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti.⁴ Dalam hal ini, sumber utama untuk memperoleh data tentang strategi kepala sekolah dalam membangun citra lembaga adalah seorang informan, yang dimaksud dalam informan yaitu kepala sekolah SD Plus Sunan Ampel Rejomulyo Kota Kediri.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literatur-literatur yang ada, dokumen-dokumen yang penting dan mendukung penelitian. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih

³ Soeharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), Hlm. 172

⁴ Sandu Siyatno, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Penelitian, 2015) Hlm. 67.

lanjut.⁵ Dalam data penelitian ini yaitu buku, jurnal, dan dokumentasi-dokumentasi pada saat pelaksanaan wawancara.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk terlaksananya penelitian dengan baik, maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Juga bisa diartikan observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yaitu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.⁶

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Wawancara ini berpedoman kepada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh penulis/peneliti.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui

⁵ Husein Umar, Riset Sumber Daya Manusia, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2005) Hlm. 100.

⁶Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), Hlm. 123.

⁷ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), Hlm. 135.

dokumen-dokumen.⁸ Informasi dan dokumen-dokumen mengenai strategi kepala sekolah dalam membangun citra lembaga di SD Plus Sunan Ampel Rejomulyo Kota Kediri.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis. Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri

⁸Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), Hlm. 149.

sendiri maupun orang lain.⁹ Maka untuk memudahkan peneliti melakukan analisis data, peneliti akan melakukan Reduksi data (*Data Reduction*), Penyajian data (*Data Display*), dan Penarikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Reduksi Data.

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-- hal hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Mengumpulkan dan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, misalnya hasil dari wawancara, dokumen terkait foto dan sebagainya.¹⁰ Sesuai dengan tema penelitian, peneliti akan mereduksikan data atau akan lebih fokus pada Strategi kepala sekolah dalam membangun citra lembaga di SD Plus Sunan Ampel Rejomulyo Kota Kediri. Semua ini peneliti lakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data, agar data yang didapat lebih jelas dan tidak rancu atau terlihat rumit.

2. Penyajian Data (*Data Display*) .

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutup-nutupi kekurangannya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, flowchart, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam

⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar : CV. Syakir Media Press, 2021), Hlm. 159.

¹⁰ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), Hlm. 190.

pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam kategori, flowchart, membentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.¹¹

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada penyaringan data, oleh karena sebab itu terjadi data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi. Dalam penelitian diperlukan teknik

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2010) Hlm. 95

¹² Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018) Hlm. 249

pemeriksaan keabsahan data, sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan bermakna peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumberdata yang pernah ditemui aupun yang baru. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat bergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar, berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹³

b) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁴

¹³ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), Hlm. 248.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hlm. 272.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

c) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Sedangkan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu membandingkan data hasil observasi, hasil aktifitas subjek penelitian dan hasil wawancara terhadap subjek yang ditekankan pada penerapan metode bantuan alat pada efektif membaca. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁵

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam mengungkap masalah yang berkenaan dengan penelitian diperlukan beberapa tahapan penelitian. Berikut ini adalah tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

- a. Meminta izin kepala sekolah untuk dapat melakukan penelitian.
- b. Menentukan pedoman wawancara.
- c. Menentukan pedoman observasi.

¹⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar : CV. Syakir Media Press, 2021), Hlm. 190.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka humas, dan tenaga pendidik SD Plus Sunan Ampel Rejomulyo Kota Kediri.
- b. Melakukan observasi pada SD Plus Sunan Ampel Rejomulyo Kota Kediri.

3. Tahap penyelesaian

Menyusun rangkuman/ kerangka dari hasil wawancara dan observasi.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta menyeluruh dalam isi pembahasan ini, maka secara global dapat dilihat pada sistematika penelitian di bawah ini:

1. Bab satu, adalah Pendahuluan. Bab ini menguraikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, serta definisi istilah.
2. Bab dua, Landasan Teori yang menguraikan tentang teori yang relevan dengan penelitian, yaitu teori strategi kepala sekolah serta teori tentang pembentukan citra.
3. Bab tiga, membahas mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan. Adapun tahap penelitian tersebut meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian, serta sistematika pembahasan.
4. Bab empat, hasil penelitian berupa paparan data, serta temuan penelitian.

5. Bab lima, pembahasan hasil temuan peneliti terkait strategi kepala sekolah dalam membangun citra SD Plus Sunan Ampel Rejomulyo Kota Kediri.
6. Bab enam, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari pembahasan penelitian.